



# STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN ACEH SINGKIL

2023



# STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN ACEH SINGKIL 2023

ISSN	:	
No Publikasi	:	
No Katalog	:	
Ukuran Buku	:	21,0 x 29,7 cm
Jumlah Halaman	:	xii + 77 Halaman
Naskah	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Singkil
Gambar Kulit	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Singkil
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Singkil

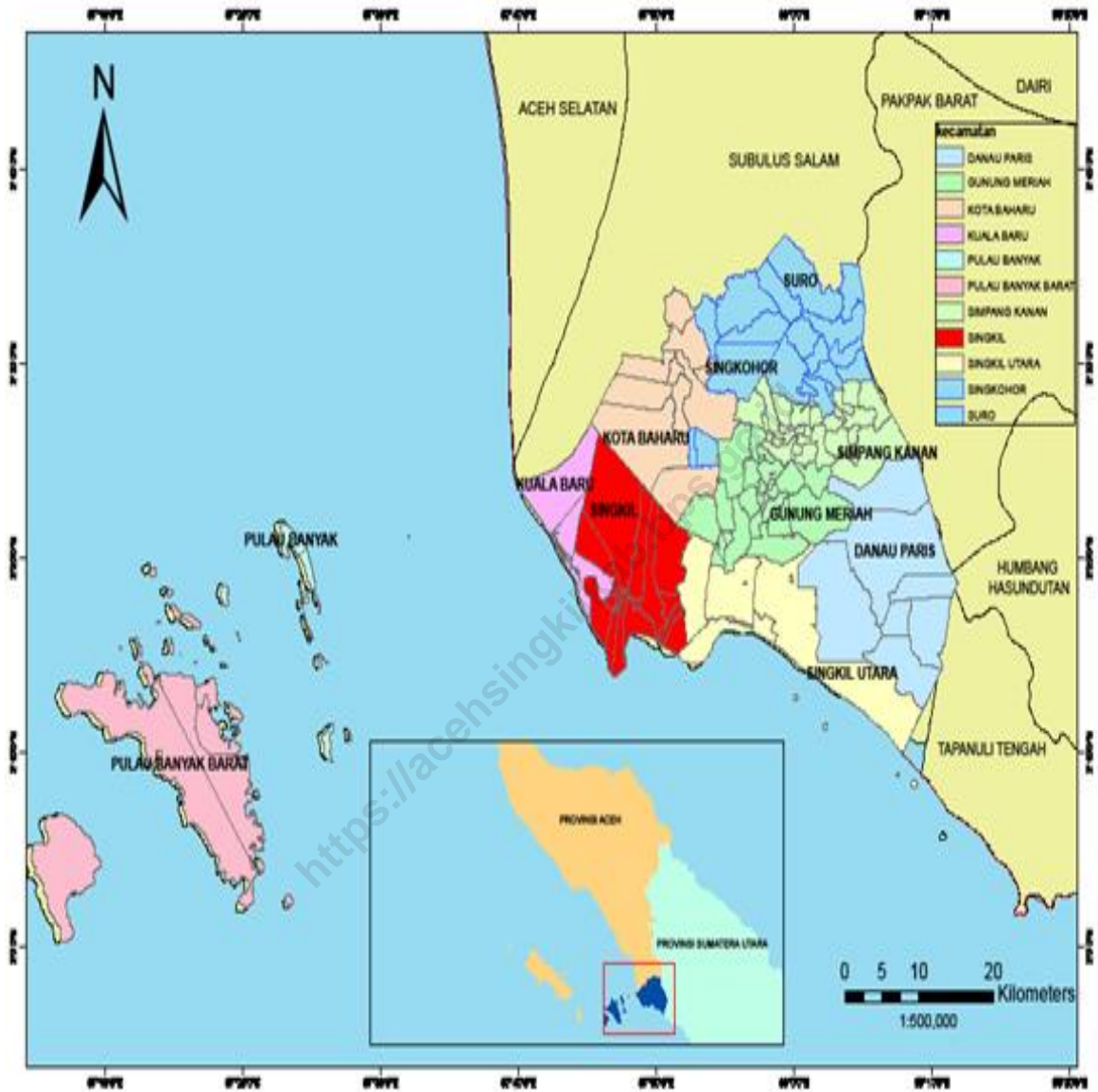
*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

# STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN ACEH SINGKIL 2023

## Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum	: Adi Putra, SP
Penanggung Jawab Teknis	: Asmuddin, SE
Penulis /Pengolah Data	: Meutia Sari.S.Mn
Editor	: Meutia Sari. S.Mn

# PETA WILAYAH KABUPATEN ACEH SINGKIL



**KEPALA BPS KABUPATEN ACEH SINGKIL**



**Adi Putra, SP.**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Aceh Singkil 2023 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Aceh Singkil yang berisikan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut dan angkutan udara.

Angkutan darat mencakup data panjang jalan, Data Kendaraan bermotor. Angkutan laut mencakup data Jumlah Penumpang, bongkar muat barang dan kunjungan kapal

Data yang disajikan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Kabupaten Aceh Singkil, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Singkil, yang secara rutin memberikan datanya ke BPS. Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengguna data dan pengambil kebijakan khususnya di bidang transportasi di Kabupaten Aceh Singkil.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama hingga publikasi ini bisa terbit tepat waktu. Saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Singkil, November 2023

**Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Aceh Singkil**

**Adi Putra,SP**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Ruang Lingkup .....	3
<b>II. Konsep dan Definisi .....</b>	<b>5</b>
2.1 Transportasi Darat .....	7
2.2 Transportasi Laut .....	9
2.3 Transportasi Udara .....	12
2.4 Metode Pengumpulan Data .....	13
<b>III. Transportasi Darat .....</b>	<b>15</b>
3.1 Panjang Jalan .....	18
3.2 Kendaraan Bermotor .....	20
<b>IV. Transportasi Udara .....</b>	<b>23</b>
4.1 Bandara Syehk Hamzah Fansyuri .....	26
<b>V. Transportasi Laut .....</b>	<b>23</b>
5.1 Kunjungan Kapal dan Penumpang .....	26
5.2 Bongkar Muat Barang .....	27
<b>Tabel-Tabel .....</b>	<b>28</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (m) di Kabupaten Aceh Singkil, 2021-2022 .....	28
Tabel 1.2	Panjang Jalan Provinsi menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan (m), 2022.....	29
Tabel 1.3	Panjang Jalan Provinsi menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan(m), 2022 .....	30
Tabel 1.4	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kelas di Kabupaten Aceh Singkil(m), 2022 .....	31
Tabel 2.1	Arus Kunjungan Kapal Melalui Pelabuhan yang Diusahakan selama Tahun 2022.....	32
Tabel 2.2	Arus Penumpang Melalui Pelabuhan Yang Diusahakan (orang), 2022 .....	33
Tabel 2.3	Arus Barang Melalui Pelabuhan Yang Diusahakan (ton), 2022 .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Perbandingan Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah (%) di Kabupaten Aceh Singkil, 2022.....	18
Gambar 3.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan (%), 2022.....	19
Gambar 3.3	Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan (%), 2022.....	19
Gambar 3.4	Panjang jalan Provinsi Dirinci Menurut Jenis Permukaan (km), 2021-2022.....	20
Gambar 4.1	Arus Kunjungan Kapal (Unit)) Melalui Pelabuhan Pulo Sarok dan Pulau Banyak , 2022.....	26
Gambar 4.2	Arus Penumpang turun dan naik Melalui Pelabuhan Pulo Sarok dan Pulau Banyak , 2022 .....	27
Gambar 4.3	Arus Bongkar Muat Melalui Pelabuhan Pulo Sarok dan Pulau Banyak , 2022.....	27

<https://acehsingkilkab.bps.go.id>

# I. PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu prasarana pendukung yang merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional. Keberadaan transportasi memperlancar proses pembangunan dan akses hasil pembangunan tersebut. Pemerintah sebagai mobilisator pembangunan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan khususnya di bidang transportasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar proses pembangunan serta akses terhadap hasil pembangunan.

Sektor transportasi mempunyai peran yang strategis terhadap perekonomian lancar, kontribusinya sangat menunjang terhadap keberhasilan sektor-sektor ekonomi lain. Karena itu sudah selayaknya pembangunan sektor transportasi mendapat perhatian yang lebih terarah dari pemerintah.

Peranan sistem transportasi saat ini sangat penting dalam menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain. Adanya transportasi menjadikan perekonomian masyarakat semakin hidup sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat lebih meningkat karena lebih mudah untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Transportasi sebagai urat nadi pembangunan sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk juga kemudahan untuk mendistribusikan barang dan jasa. Dengan ketersediaan sistem transportasi yang memadai diharapkan berbagai aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih lancar.

### 1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini menyajikan perkembangan sarana dan prasarana transportasi yang terdiri dari transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Transportasi darat meliputi panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan angkutan kereta api. Transportasi laut mencakup data kunjungan kapal, bongkar muat barang serta keberangkatan dan kedatangan penumpang baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Sementara itu kegiatan transportasi udara meliputi lalu lintas pesawat, bongkar muat barang dan jumlah penumpang keberangkatan dan kedatangan penumpang baik penerbangan domestik maupun internasional melalui Bandar Udara .



## **II. KONSEP DAN DEFENISI**





## 2.1 Transportasi Darat

**Jalan raya** adalah prasarana transportasi darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada diatas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah laut (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut.

Menurut status kewenangannya, jalan raya dibedakan menjadi:

- Jalan Negara atau disebut jalan nasional adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Kementrian Pekerjaan Umum.
- Jalan Provinsi adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Provinsi.
- Jalan Kabupaten adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten.
- Jalan Kota adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota.

Menurut jenis permukaannya, jalan raya dibedakan menjadi:

- Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya terbuat dari aspal (semua lapisan aspal).
- Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya terbuat dari lapisan kerikil yang diperkeras.
- Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas tanah biasa.

Menurut kondisinya, jalan raya dibedakan menjadi:

- Jalan baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- Jalan sedang adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- Jalan dalam kondisi pelayanan mantap adalah ruas-ruas jalan dengan kondisi baik atau sesuai dengan umur rencana yang diperhitungkan serta mengikuti suatu standar tertentu.
- Jalan rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-40 km per jam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

**Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.

**Kendaraan bermotor** adalah adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin, selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

**Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

## KONSEP DAN DEFINISI

**Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang seperti truk dan *pick up*.

**Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kendaraan samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.

**Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga atau tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

**Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut

**Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut, tidak mampu terus menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan, kehilangan salah satu panca indra, menderita cacat berat atau lumpuh, terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih, gugur atau matinya kandungan seorang perempuan, atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

**Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang diklasifikasikan dalam luka berat.

**Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Menurut UU Lalu Lintas No. 22 Tahun 2009, terdapat 2 (dua) jenis SIM yaitu SIM Perorangan dan SIM Kendaraan Bermotor Umum. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM B1, SIM B2, SIM C dan SIM D.

**Surat Ijin Mengemudi BI** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Surat Ijin Mengemudi BII** berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan penarik atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta gandengan atau tempelan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.

**Surat Ijin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan sepeda motor.

**Surat Ijin Mengemudi D** berlaku untuk mengemudikan kendaraan khusus bagi penyandang cacat.

**Surat Ijin Mengemudi A Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang umum dengan berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Surat Ijin Mengemudi BI Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Surat Ijin Mengemudi BII Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan menarik, atau kendaraan bermotor yang menarik kereta tempelan atau gandengan umum dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.

**Penumpang adalah** seseorang yang hanya menumpang, baik itu pesawat, kereta api, bus maupun transportasi lainnya, tetapi tidak termasuk awak yang mengoperasikan dan melayani wahana tersebut.

**Terminal adalah** prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan umum.

**Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel, tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun yang dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, yang terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

**Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

**Rata-rata Jarak Perjalanan per Penumpang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh semua penumpang dibagi dengan jumlah penumpang yang berangkat.

**Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.

**Rata-rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

## 2.2 Transportasi Laut

**Pelabuhan** adalah kawasan yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dilengkapi dengan fasilitas kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas

## KONSEP DAN DEFINISI

keselamatan, keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

**Pelabuhan Indonesia** adalah pelabuhan yang berada di wilayah negara Indonesia, sedangkan kata pelabuhan bisa diartikan sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, danau atau udara untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh.

**Pelabuhan yang Diusahakan** adalah pelabuhan laut yang diselenggarakan oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi kapal memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat.

**Pelabuhan yang Tidak Diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Kepelabuhan Kanwil Kementerian Perhubungan yang pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap yang diusahakan.

**Unit Penyelenggara Pelabuhan** adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, pengawasan kegiatan kepelabuhan dan pemberian pelayanan jasa kepelabuhan untuk pelabuhan yang belum diusahakan komersial.

**Syahbandar** adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

**Badan Usaha Pelabuhan** adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang pengusaha terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya.

**Pelayaran Dalam Negeri** adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan

tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara carter oleh perusahaan pelayaran nasional bukti carter dan surat muatan.

**Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Pelayaran Nasional** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNI dan menggunakan bendera Indonesia.

**Pelayaran Asing** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNA dan menggunakan bendera asing.

**Pelabuhan Strategis** adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

**Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

**Gross Register Ton (GRT)** adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama, dan pada bangunan atas ( $1\text{GRT} = 2,8 \text{ M}^3$ ).

**Bongkar Muat** di Pelabuhan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat barang yang berasal dari pelayaran dalam negeri.

**Impor** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat khususnya barang yang diangkut dari pelabuhan luar.

**Ekspor** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di luar negeri.

**Debarkasi** adalah tempat pembongkaran/penurunan barang-barang, kendaraan dan penumpang.

## KONSEP DAN DEFINISI

**Embarkasi** adalah tempat pemuatan/penaikan barang-barang, kendaraan dan penumpang ke dalam kapal.

**Penumpang** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal.

**Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

**Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari kapal asal.

**Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang (peti kemas dan non peti kemas) dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal Indonesia (bongkar) atau dari luar negeri (impor).

**Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang (peti kemas dan non peti kemas) ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia (muat) atau ke luar negeri (ekspor).

### 2.3 Transportasi Udara

**Keberangkatan Pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.

**Kedatangan Pesawat** adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.

**Transit Pesawat** adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

**Jumlah Penumpang** adalah jumlah atau banyaknya penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang.

**Banyaknya Barang yang Diangkut** adalah jumlah atau banyaknya barang-barang yang diangkut dengan pesawat terbang.

## 2.4 Metode pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan kompilasi data administrasi pemerintah yang dilakukan secara teratur secara bulanan dan tahunan oleh BPS Kabupaten Aceh Singkil. Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan keberangkatan/kedatangan penumpang diperoleh dari data Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) baik pelabuhan yang diusahakan maupun tidak di wilayah Kabupaten Aceh Singkil yang dikumpulkan setiap bulan oleh BPS . Sedangkan beberapa data lainnya diperoleh dari Dinas/Instansi terkait.

Untuk lalu lintas angkutan laut berupa karakteristik kapal, kunjungan kapal penumpang , barang, serta bongkar-muat peti kemas dan hewan dikumpulkan dari pelabuhan yang dikelola Direktorat Jenderal Perhubungan di daerah yang bersangkutan. Data lalu lintas angkutan laut yang dikumpulkan ini merupakan rekapitulasi terhadap aktivitas pelayaran masing-masing kapal pada pelabuhan tersebut setiap bulan.



<https://acehsingkilkab.bps.go.id>



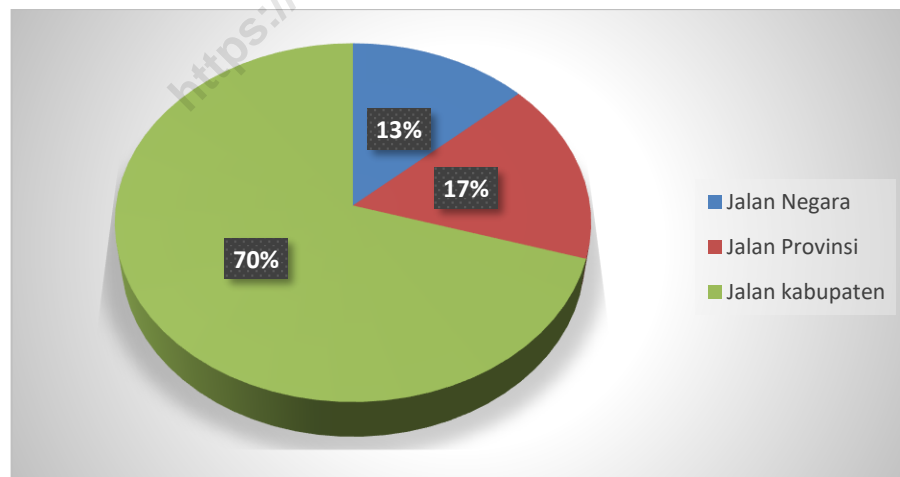
**III. TRANSPORTASI  
DARAT**

<https://acehsingkilkab.bps.go.id>

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Kabupaten Aceh Singkil, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

### 3.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran sangat dirasakan manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut kabupaten/kota, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten/kota), jenis permukaan serta kondisi jalan



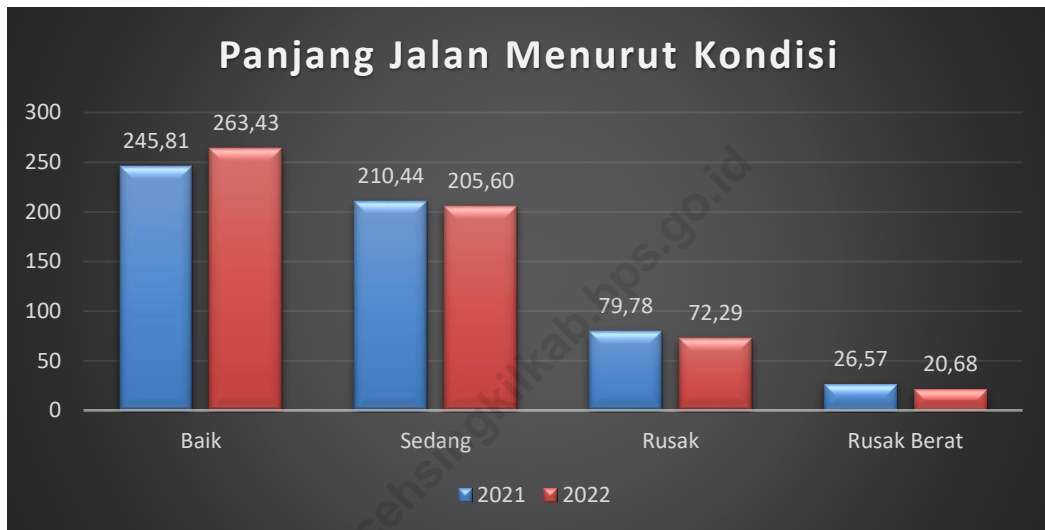
**Gambar 3.1**  
Perbandingan Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah (%) di Kabupaten Aceh Singkil, 2022

Pada Tahun 2022 panjang jalan Kabupaten Aceh Singkil dengan total 562 Km, jika dirincikan Jalan Negara 75 Km, Jalan Provinsi 92 Km, Jalan Kabupaten 395 Km.

## TRANSPORTASI DARAT

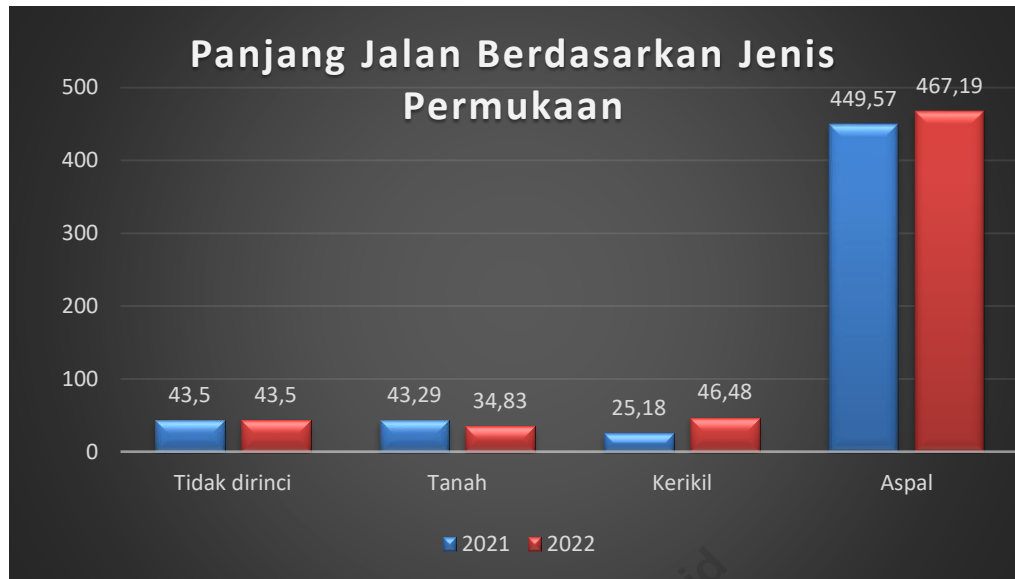
Berdasarkan Jenis permukaan Terdapat 467,19 Km jalan permukaan aspal, 46,48 km jalan permukaan kerikil dan 34,83 Km jalan permukaan tanah serta 43,50 Km jalan yang tidak dirinci.

Jika dirinci berdasarkan kondisi, maka jalan dengan kondisi baik pada Tahun 2022 sebesar 263,43, kondisi sedang 205,6 Km, kondisi rusak 72,29 Km, kondisi rusak berat sebesar 20,68 dari total 562 Km panjang jalan di Kabupaten Aceh Singkil.



**Gambar 3.2**  
**Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan 2021 - 2022**

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka panjang jalan Kabupaten dengan jenis permukaan aspal mengalami peningkatan dari sepanjang 449,57 km pada tahun 2021 menjadi 467,19 km pada tahun 2022. Untuk jenis permukaan Kerikil mengalami kenaikan sebesar 21,3 Km dari 25,18 km pada tahun 2021 menjadi 46,48 km pada tahun 2022. Untuk jenis permukaan tanah turun sebesar 8,46 Km dari sepanjang 43,29 km pada tahun 2021 menjadi 34,83 km pada tahun 2022. Panjang jalan kabupaten dengan jenis permukaan tidak dirinci pada tahun 2022 tidak mengalami perubahan dari panjang 43,50 km pada tahun 2021



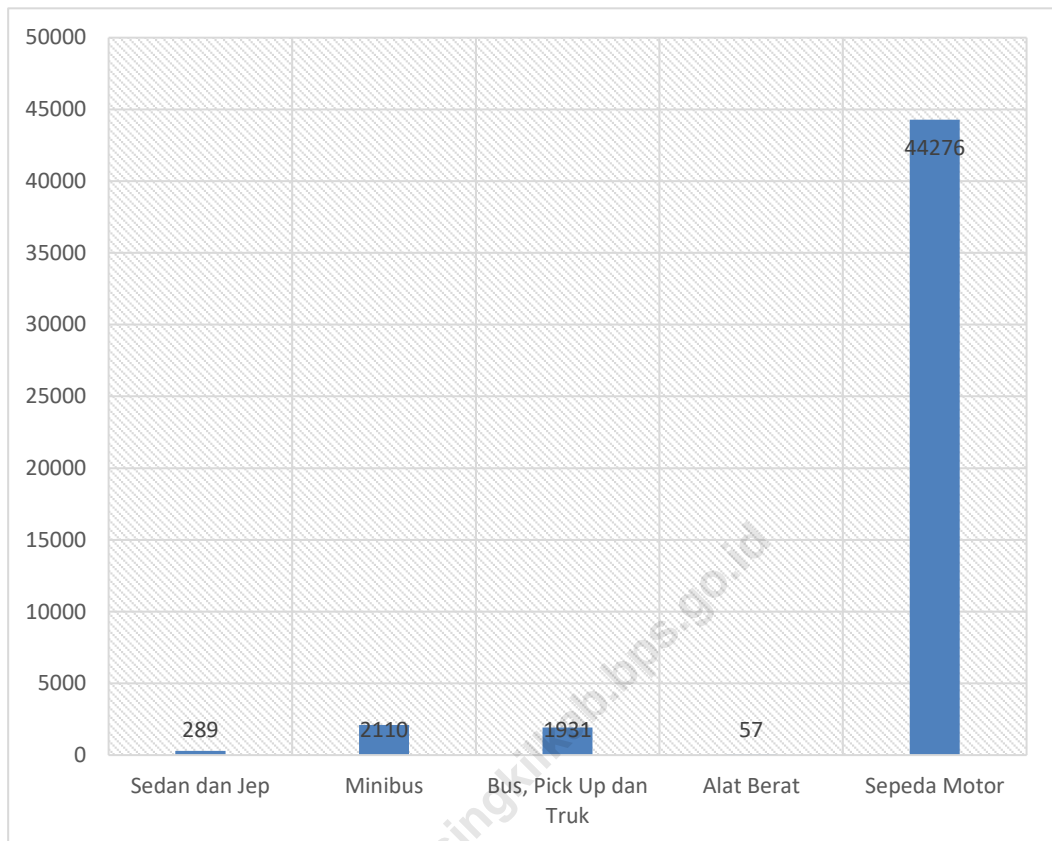
**Gambar 3.3**  
Panjang jalan Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Permukaan (km), 2021-2022

### 3.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, permintaan akan kendaraan bermotor pun semakin meningkat. Pada publikasi ini data kendaraan bermotor yang disajikan antara lain adalah mobil penumpang, bus, mobil barang dan sepeda motor.

## TRANSPORTASI DARAT



**Gambar 3.4**  
**Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya**  
**di Kabupaten Aceh Singkil 2022**





## **IV. TRANSPORTASI UDARA**

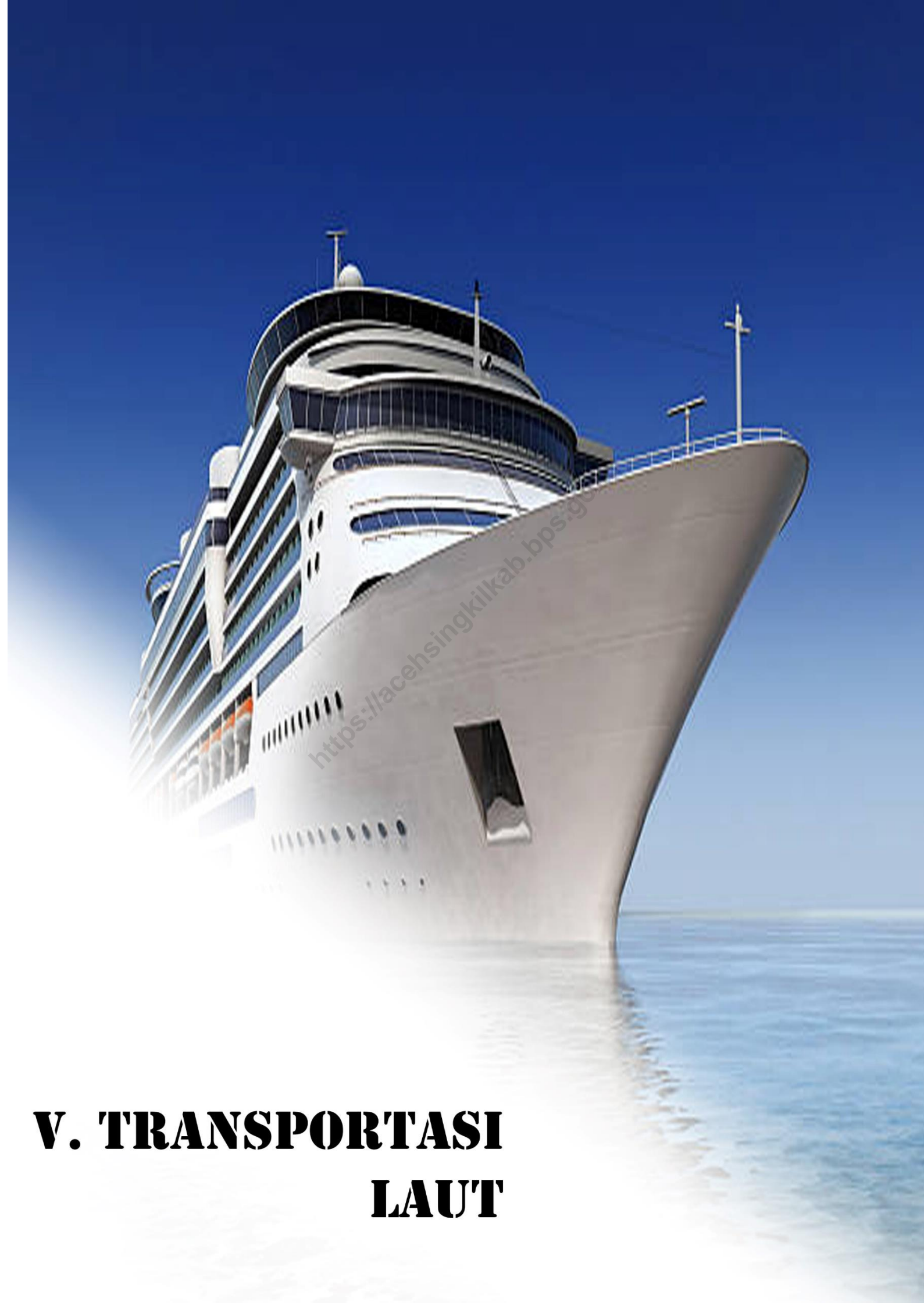


#### 4.1 Bandar Udara Syekh Hamzah Fansyuri

Bandar udara Syekh Hamzah Fansuri terletak di Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil pada koordinat ARP di 02° 16' 10" LU (N) /97° 58' 05" BT (E). Nama Bandar udara ini diambil dari nama seorang ulama sufi yang berasal dari Singkil yaitu Syekh Hamzah Fansuri. Bandara ini memiliki *runway* sepanjang 1.840 x 45 meter. Bandara ini dapat didarati oleh jenis pesawat Susi Air yang beroperasi selama 3 hari dalam seminggu Bandara udara ini hanya melayani rute penerbangan domestik Singkil- Medan. Sejak tahun 2019 hingga tahun 2022 tidak ada penerbangan pada Bandar udara Syekh Hamzah Fansyuri, dikarenakan tidak ada perpanjangan kontrak dengan Pemerintah Daerah.

#### Perkembangan Pesawat, Penumpang, Barang Pada Bandara Syekh Hamzah Fansyuri Tahun 2022

Bulan	Pesawat(Unit)		Penumpang (Orang)		Barang(Kg)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Bongkar	Muat
1	2	3	4	5	6	7
Januari	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0



# **V. TRANSPORTASI LAUT**

Secara umum, kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang, kunjungan kapal dan keberangkatan serta kedatangan penumpang, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri melalui pelabuhan yang diusahakan.

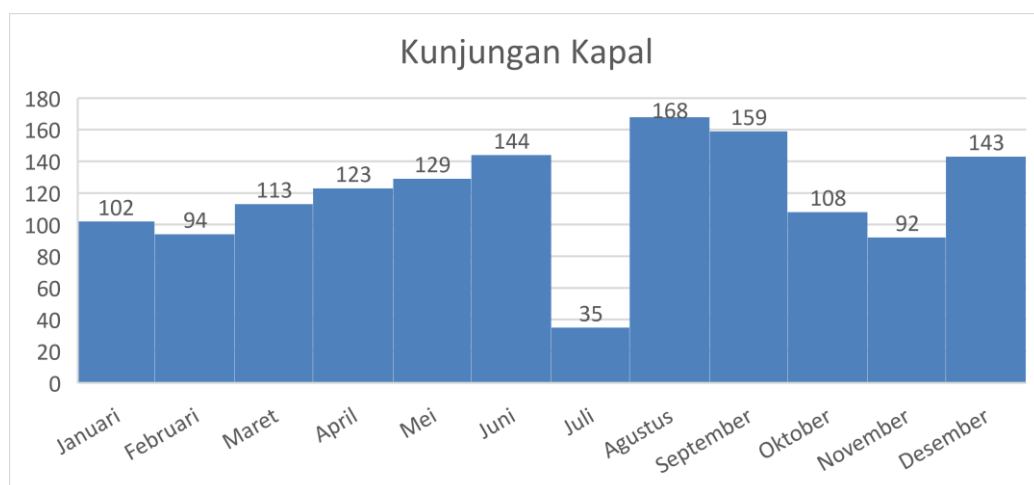
Kabupaten Aceh Singkil terdiri atas dua wilayah, daratan dan dan kepulauan. Wilayah kepulauan yang menjadi bagian dari Kabupaten Aceh Singkil adalah Pulau Banyak. Secara geografis Kabupaten Aceh Singkil berada di jalur barat Sumatera .

### 5.1 Kunjungan Kapal dan Penumpang

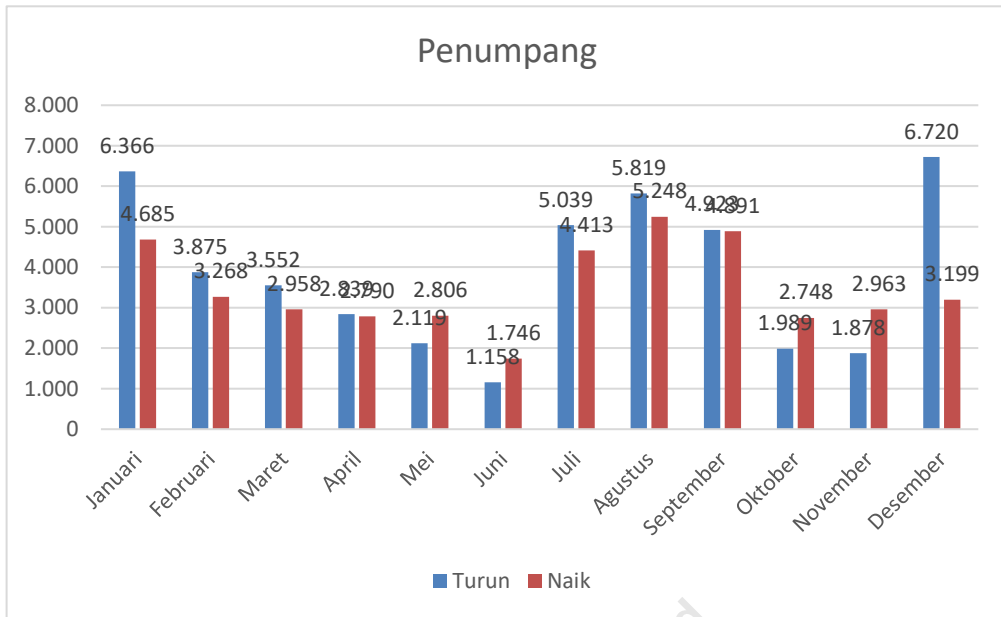
Pada tahun 2022 arus kunjungan kapal untuk pelayaran yang diusahakan Pelabuhan Singkil dan Pelabuhan Pulau Banyak 1.410 unit. Jumlah kunjungan kapal paling banyak pada bulan Agustus, yaitu sebanyak 168 kapal, sedangkan kunjungan paling sedikit pada bulan jui sebanyak 32 kapal.

Bongkar barang terbanyak terdapat pada bulan agustus sebanyak 3.482 to dan paling sedikit pada bulan desember 849 ton. Muat barang terbanyak terdapat pada bulan Agustus sebesar 3.213 ton dan paling sedikit pada bulan Mei yaitu sebesar 1.410 ton.

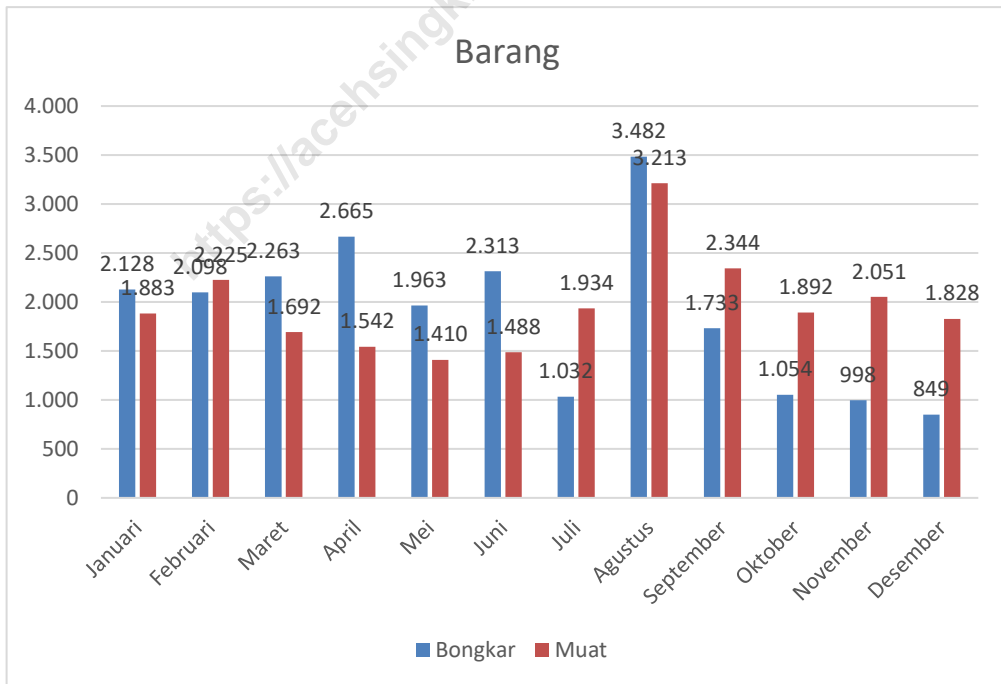
Penumpang yang turun paling banyak terdapat pada Desember sebanyak 6.720 orang dan paling sedikit di bulan Juni sebanyak 1158 orang penumpang. Jumlah penumpang naik terbanyak dibulan Agustus 5.248 orang dan paling sedikit di bulan juni sebanyak 1746 orang. Selama tahun 2022 jumlah penumpang mengalami kenaikan 5,76 persen dibandingkan tahun 2021.



**Gambar 4.1.**  
Kunjungan Kapal (Unit) melalui Pelabuhan Singkil dan Pulau Banyak  
Tahun 2022



**Gambar 4.2**  
**Jumlah Penumpang Perbulan melalui Pelabuhan Singkil dan Pulau Banyak Tahun 2022**



**Gambar 4.3**  
**Arus Bongkar Muat Barang Melalui Pelabuhan Singkil dan Pulau Banyak Tahun 2022**

## TABEL-TABEL

**Tabel 1.1 Panjang Jalan (Km) Menurut Pemerintahan Yang Berwenang Di Kabupaten Aceh Singkil, Tahun 2021 - 2022**

Jenis Jalan	Tahun 2021	Tahun 2022
(1)	(2)	(3)
Jalan Negara	75	75
Jalan Provinsi	92	92,
Jalan Kabupaten	395	395

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Aceh Singkil

**Tabel 1.2 Panjang Jalan (Km) Menurut Jenis Permukaan Di Kabupaten Aceh Singkil, Tahun 2021 - 2022**

Jenis Permukaan	Tahun 2021	Tahun 2022
(1)	(2)	(3)
<b>Diaspal</b>	449,57	467,19
<b>Kerikil</b>	25,18	46,48
<b>Tanah</b>	43,29	34,83
<b>Lainnya</b>	43,50	43,50

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Aceh Singkil

**Tabel 1.3 Panjang Jalan (Km) Menurut Kondisi Di Kabupaten Aceh Singkil, Tahun 2021 - 2022**

Kondisi Jalan	Tahun 2021	Tahun 2022
(1)	(2)	(3)
<b>Baik</b>	245,81	263,43
<b>Sedang</b>	210,44	205,6
<b>Rusak</b>	79,78	72,29
<b>Rusak Berat</b>	26,57	20,68

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Aceh Singkil

**Tabel 1.4 Panjang Jalan (Km) Menurut Kelas Di Kabupaten Aceh Singkil, Tahun 2021 - 2022**

Kondisi Jalan	Tahun 2021	Tahun 2022
(1)	(2)	(3)
<i>Kelas I</i>	-	-
<i>Kelas II</i>	-	-
<i>Kelas III</i>	-	-
<i>Kelas III A</i>	494,63	494,63
<i>Kelas B</i>	-	-
<i>Kelas C</i>	-	-
<i>Kelas tidak dirinci</i>	67,37	67,37

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Aceh Singkil



## TABEL-TABEL

Tabel 2.1 **Perkembangan Kunjungan Kapal, Barang dan Penumpang pada Pelabuhan Singkil dan Pulau Banyak Tahun 2022**

	<b>Kapal Singkil dan Pulo Banyak</b>	<b>Barang</b>	<b>Penumpang</b>
<b>Bulan</b>	<b>Unit</b>	<b>Ton</b>	<b>Orang</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Januari	102	4.011	11.051
Februari	94	4.323	7.143
Maret	113	3.955	6.510
April	123	3.943	5.629
Mei	129	3.374	4.925
Juni	144	3.800	2.904
Juli	35	2.966	9.451
Agustus	168	6.695	11.067
September	159	4.077	9.820
Oktober	108	2.946	4.737
November	92	3.049	4.841
Desember	143	2.677	9.919



# DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Jl.H.sayuthi No2 Desa Pulo Sarok,Kecamatan Singkil

Telp/Fax (0658)21268

Homepage : <https://acehsingkilkab.bps.go.id> E-mail : [bps1102@bps.go.id](mailto:bps1102@bps.go.id)